

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif kualitatif* yang bertujuan menggambarkan apa adanya, penelitian *deskriptif kualitatif* yaitu penelitian yang tidak berwujud angka atau bilangan akan tetapi menerangkan apa adanya di lapangan.¹ Penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah kelas XI di MAN 1 Solok. Sehingga penelitian ini mampu menggambarkan apa yang terjadi tanpa ada maksud memberikan penilaian suatu hipotesis.

Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah²

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif atau penulis akan memberikan gambaran gejala, fakta, dan kejadian secara jelas mengenai

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 5

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2010) h.25. cet. 2

kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah kelas XI di MAN 1 Solok.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Solok. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil pada Bulan Juli-Desember 2017 Tahun pelajaran 2017/2018.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama baik itu dari individu atau perorangan seperti wawancara yang bisa dilakukan oleh peneliti.⁴ Data skunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama. Dalam hal ini data primernya adalah RPP mata pelajaran sejarah kelas XI semester ganjil dan mengobservasi guru sejarah pada kelas XI di MAN 1 Solok.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Agar data dalam penelitian ini dapat diperoleh secara objektif dan sempurna untuk dijadikan sebagai pedoman dalam penulisan ini, maka alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data ini adalah:

1. Studi Dokumentasi

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jaakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 203

Studi dokumentasi adalah data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁵ Dokumentasi digunakan untuk mencari data dari dokumen resmi, terutama dokumen internal mengenai pembinaan sikap sosial dalam pembelajaran sejarah di MAN 1 Solok yaitu RPP mata pelajaran sejarah sebanyak 3 kali pertemuan.

2. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki.⁶ Observasi dilakukan untuk melihat kelengkapan atau lokasi penelitian secara langsung untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, dengan cara mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang berlangsung dalam pembelajaran sejarah. Jadi dalam observasi ini peneliti terjun secara langsung kelengkapan dan melakukan pengamatan pada Kelas XI di MAN 1 Solok terhadap kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah kelas XI di MAN 1 Solok.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu tahapan pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan.⁷ “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua orang pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hal. 11

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi research jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal. 136

⁷ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1988), hal. 162

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban “.”⁸

Wawancara ini dilakukan dengan guru sejarah pada kelas XI di MAN 1 Solok dalam kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah kelas XI di MAN 1 Solok.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, diolah dengan teknik analisa *deskriptif* dan *kualitatif*, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka.⁹ Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data yang telah terkumpul adalah:

1. Memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.
2. Menggambarkan apa yang diperoleh dari hasil penelitian.
3. Menganalisa data yaitu menyimpulkan data untuk menjawab data serta menjawab masing-masing atau keseluruhan masalah yang diteliti.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

⁸ Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2001), hal.135

⁹ *Ibid*, hal. 6

pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan analisis data antara lain:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk uraian yang sangat lengkap dan banyak, data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

b. Display data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplaykan data akan memudahkan kerja selanjutnya untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul demikian banyak. Data yang bertumpuk menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan detail secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan dan RPP dicocokkan dengan pertemuan di kelas.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Data yang sudah dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis kemudian ditarik kesimpulan sehingga makna data bisa

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke-7, hal. 335

ditemukan.¹¹ Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, penulis akan menganalisa data tersebut dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa kembali data yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Mengkaji data secara mendalam dan menghubungkannya dengan teori.
- c. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal yang menjadi inti dari hasil penelitian.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa data yang terkumpul baik dari data hasil dokumentasi (RPP) maupun dari hasil pengamatan secara langsung akan diperiksa kelengkapannya. Setelah diperiksa kelengkapannya kemudian data dihitung dan dibandingkan dengan hasil wawancara sehingga memperoleh data secara kualitatif.

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Adapun untuk menjamin keabsahan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperpanjang keikutsertaan penelitian dalam proses data di lapangan. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam konteks ini, dalam upaya menggali data

¹¹ Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal.67-68

atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, peneliti selalu ikut serta dengan informan utama dalam upaya menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Misalnya peneliti selalu bersama informan utama dalam melihat lokasi peneliti.

2. Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti adanya. Cara ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Observasi terus menerus ini penulis lakukan dengan hadir setiap hari di lokasi penelitian dan mengamati sebanyak mungkin hal-hal yang berkaitan dengan kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah kelas XI di MAN 1 Solok.
3. Melakukan triangulasi, triangulasi adalah teknik untuk memvalidasi data dan menguji tingkat kredibilitas data yang diambil melalui penelitian kualitatif. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, diantaranya:¹²
 - a) Triangulasi Sumber Data

¹² Sugiyono, *Opcit.*, h. 373

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda. Triangulasi sumber berarti membandingkan dengan cara mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian keabsahan data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah waktu/situasi mempengaruhi informan dalam menyajikan/mengekspresikan data triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.



UIN IMAM BONJOL
PADANG